

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia yang lahir harus memperoleh bimbingan, karena merupakan langkah yang bagus dalam usaha mengembangkan aspek kepribadian lahir dan batin pada anak-anak dan juga orang dewasa, supaya menjadi baik dan kemudian menjadi manusia yang seutuhnya sebagaimana yang di ajarkan oleh agama islam.

Bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak dan juga dewasa, dengan harapan membawa mereka kepada kehidupan yang lebih baik, sehingga dapat tertanam nilai-nilai ajaran agama yang dapat menimbulkan atau membawa seseorang untuk dapat beriman dan berakhlak mulia, yang mereka itu jelas akan mendapatkan kehidupan yang bahagia karena ditopang oleh nilai-nilai agama Islam, sehingga mereka mengetahui mana yang merupakan kewajibannya dan yang tidak, mana yang benar dan yang salah.

Selain itu, pada hakikatnya bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak-anak dan juga dewasa merupakan bagian dari dakwah Islam yang harus di ajarkan yaitu tentang tauhid, yaitu bagaimana mentauhidkan Allah swt serta melarangnya dari perbuatan syirik, sebagaimana terdapat dalam Al-qur'an surah luqman ayat 13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya :

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, ‘Wahai anakku! Janganlah engkau memperskutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar.”[Luqman: 13]¹

Fungsi bimbingan tersebut ke depan adalah meletakkan dasar eksestansi masyarakat Islam, menanamkan nilai-nilai keadilan, persamaan, persatuan, perdamaian, kebaikan dan keindahan, dan membebaskan individu dan masyarakat dari sistem kehidupan zalim, dan dalam mengemban tugas mengajak kepada *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* serta sebagai langkah untuk perbaikan masyarakat muslim, yang diperlukan bimbingan, materi dan penyuluhan yang efektif.²

Bimbingan keagamaan sendiri diberikan kepada anak-anak dan juga orang dewasa dengan harapan anak-anak dan juga orang dewasa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta menjadikan sebagai *way of life* (jalan hidup) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.³ Selain itu, dapat tertanam nilai-nilai ajaran agama melalui bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pembimbing/pembina diharapkan dapat menimbulkan atau membawa seseorang untuk dapat beriman dan berakhlak mulia, dengan ditopang oleh nilai-nilai agama Islam.

¹ Majelis Ulama Indonesia, Al-Qur'an dan terjemahnya, (Tangerang: PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk), h. 412

² Didin hafifuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 68

³ Moh. Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Pasuruan: PT. Garoeda Buana Indah, 1992), h. 4.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak-anak dan juga orang dewasa merupakan makhluk sosial yang perlu mendapatkan pemeliharaan, kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya. Oleh karena itu perlu sekali bimbingan terhadap anak-anak dan orang dewasa. Seperti halnya di Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia.

Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia memberikan pelayanan bimbingan keagamaan kepada anak-anak dan juga orang dewasa, karena pada dasarnya mendidik anak-anak dan orang dewasa itu sangat perlu agar menjadikannya pribadi yang lebih baik karena mendapatkan bimbingan mulai dari anak-anak hingga menjadi dewasa.

Observasi pertama ternyata sebagian besar kegiatan bimbingan keagamaan terhadap anak-anak dan orang dewasa di Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah berbeda dengan sasaran terhadap masyarakat muslim pada umumnya. Kegiatan bimbingan keagamaan terhadap anak-anak dan orang dewasa tidaklah mudah, Tetapi kegiatan bimbingan keagamaan di Pondok Lanai ini membawa pengaruh yang cukup berarti bagi peningkatan kualitas kehidupan keberagamaan dan karakter mereka.

Berkenaan dengan kenyataan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang kegiatan bimbingan keagamaan yang berlangsung, dan nanti hasilnya akan dilaporkan dalam bentuk karya tulis skripsi yang diberi judul: **“BIMBINGAN KEAGAMAAN DI MADRASAH MISBAH AL-FALAH (PONDOK LANAI) BALING KEDAH MALAYSIA”**.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibuat rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja bimbingan keagamaan pada Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia ?
2. Bagaimana metode bimbingan keagamaan Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia. ?

C. Tujuan Penelitian

Menjawab permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja bimbingan keagamaan Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia.
2. Untuk mengetahui apa saja metode bimbingan keagamaan Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia.

D. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih jelas, maka penulis memberi batasan sebagai berikut:

1. Bimbingan

Secara etimologis, bimbingan dan konseling terdiri atas dua kata, yaitu “bimbingan” (terjemahan dari kata “guidance”) dan “konseling” (diadopsi dari kata “conseling”). Dalam praktik, bimbingan dan

konseling merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan. Keduanya merupakan bagian yang integral. Untuk pemahaman yang lebih jelas, dalam uraian berikut pengertian bimbingan dan konseling diuraikan secara terpisah⁴

Jadi bimbingan adalah suatu proses pemberian ilmu pengetahuan kepada anak-anak dan juga orang dewasa di Pondok Lanai.

2. Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata agama, mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama. Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu⁵

Jadi keagamaan ialah suatu kepercayaan yang di anut atau yang di yakini oleh seseorang yang mana dengan kepercayaan itu ia menjalankan kewajiban dari tuhan.

3. Madrasah Misbah Al Falah

Madrasah Misbah Al Falah adalah sebuah pondok tua yang menyimpan 1001 kesusahan hidup dan Madrasah Misbah Al Falah pusat yang harus diperkenalkan ke umum. Usianya sudah lebih dari separuh abad yang didirikan oleh Allahyarham Ustadz Omar Zuhdi

⁴ Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Intregasi*. Jakarta: RajaGrafindo Pers.hlm 15

⁵ Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia(Semarang: Widya karya, 2011), hlm.

Salleh. Di Pondok Lanai ini juga berasal dari semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa.

E. Signifikansi Penelitian.

Signifikansi penelitiannya adalah :

1. Sebagai suatu sumbangan informasi mengenai bimbingan keagamaan Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia.
2. Dengan diketahuinya lebih jelas tentang faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia, maka ia akan dapat menjadi bahan kajian bagi para pelaksana bimbingan keagamaan dalam menjalankan aktivitas bimbingan keagamaan terhadap anak-anak dan orang dewasa pada umumnya, khususnya para peserta didik Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia.
3. Untuk menjadi bahan pertimbangan bagi mereka yang ingin meneliti lebih jauh mengenai bimbingan keagamaan di Madrasah Misbah Al Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan penelitian ini akan penulis sajikan ke dalam lima Bab, yaitu:

BAB I Yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi, penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

- BAB II Landasan Teoritis, berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan, meliputi pengertian bimbingan dan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, aspek- aspek bimbingan keagamaan.
- BAB III Meliputi jenis penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan analisis data dan prosedur penelian.
- BAB IV Laporan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum penelitian, penyajian data dan analisis data.
- BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.